# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang terus berlangsung telah membawa kita untuk hidup berdampingan dengan informasi dan teknologi itu sendiri. Banyak orang atau organisasi yang telah meninggalkan sistem informasi yang konvensional dan beralih ke sistem informasi komputerisasi dalam proses pengolahan data, pencarian data dan informasi yang diinginkan.

Dengan teknologi informasi yang berkembang saat ini, pengelolaan informasi dapat dilakukan secara lebih optimal dengan bantuan komputer, program-program aplikasi, perangkat komunikasi serta jaringan internet/intranet. Penggunaan teknologi informasi bertujuan mencapai efisiensi dalam berbagai aspek pengelolaan informasi, yang ditunjukkan dengan kecepatan dan ketepatan waktu pemrosesan, serta ketelitian dan keakuratan informasi.

Dunia bisnis yang menggunakan manfaat teknologi sangat menunjang dalam memajukan usahanya. Dengan bantuan komputer yang mengelola sistem, maka instansi tersebut dapat meringankan tugas karyawannya dan dapat menyelesaikannya dalam waktu yang lebih cepat dan akurat.

Hal serupa juga dapat terjadi dalam bidang kesehatan. Salah satunya yaitu dalam hal pengelolaan data di dalam sebuah klinik. Klinik memiliki peranan penting sebagai salah satu penyedia jasa layanan kesehatan di lingkungan masyarakat, khususnya untuk masyarakat kalangan menengah ke bawah. Dengan

diterapkannya proses pengelolaan data secara terkomputerisasi, maka pekerjaan-pekerjaan pengelolaan data dapat dilakukan lebih efektif dan efisien.

Klinik Selamat merupakan salah satu tempat penyedia layanan kesehatan masyarakat, yang terletak di Jalan Terusan Buah Batu Nomor 227 Bandung. Klinik ini melayani 2 kategori pasien, yaitu pasien umum dan pasien perusahaan. Pasien umum merupakan warga atau masyarakat sekitar klinik sedangkan pasien perusahaan merupakan anggota dari perusahaan asuransi yang bekerja sama dengan klinik. Klinik Selamat menyediakan 2 jenis pelayanan yaitu pelayanan dokter umum dan pelayanan dokter gigi. Pelayanan dokter umum dan dokter gigi dilakukan secara terpisah dengan jadwal praktek yang berbeda.

Tingkat kunjungan pasien dalam periode 10 bulan terakhir mulai dari bulan Juli 2012 sampai dengan April 2013 terdapat pada tabel 1.1

**Tabel 1.1** Data Kunjungan Pasien

| **Bulan** | **Jumlah Pasien Berobat (Orang)** | |
|---|---|---|
| | **Pasien Umum** | **Pasien Asuransi** |
| Juli 2012 | 134 | 520 |
| Agustus 2012 | 112 | 381 |
| September 2012 | 147 | 515 |
| Oktober 2012 | 119 | 532 |
| November 2012 | 136 | 498 |
| Desember 2012 | 165 | 517 |
| Januari 2013 | 127 | 682 |
| Februari 2013 | 128 | 635 |
| Maret 2013 | 118 | 583 |
| April 2013 | 113 | 604 |

Proses pendaftaran pasien baru masih dilakukan secara manual yaitu dengan menulis data pasien baru ke dalam sebuah buku yang disebut daftar kunjungan pasien, kemudian membuat kartu berobat dan kartu rekam medik dengan menuliskannya pada selembar kertas yang dilakukan oleh petugas bagian administrasi klinik. Kartu berobat digunakan untuk melakukan pendaftaran berobat kembali ke klinik, sedangkan kartu rekam medik digunakan untuk pencatatan hasil pemeriksaan oleh dokter. Dokter akan menuliskan hasil pemeriksaan pada kartu rekam medik sebagai catatan riwayat pemeriksaan pasien.

Proses pembayaran biaya pemeriksaan pasien serta pembuatan struk pembayaran untuk pasien masih dilakukan secara manual, sehingga dapat menimbulkan terjadinya kesalahan perhitungan maupun kesalahan penulisan data. Keamanan data yang kurang terjamin juga merupakan permasalahan yang harus diperhatikan karena media kertas yang digunakan untuk penyimpanan data bersifat mudah rusak atau hilang. Data pasien juga disimpan dalam sebuah komputer dengan bentuk file *Microsoft Excel*, tetapi hal tersebut tidak efektif untuk membantu pengolahan data dikarenakan data yang disimpan hanya bersifat *read only* yaitu hanya digunakan untuk pemeriksaan data pasien ketika ada pasien yang datang berobat.

Belum adanya sistem pengelolaan data dengan *data base* yang terintegrasi menyebabkan proses pembuatan laporan kunjungan pasien oleh bagian adminisrasi tetap dilakukan dengan cara mencatat ulang data pasien dan rekam medik pasien dari catatan daftar kunjungan pasien secara manual ke dalam sebuah lembar laporan. Bagian administrasi juga harus membuat laporan pembayaran

yang juga dilakukan dengan cara mencatat ulang secara manual dari buku daftar pembayaran pasien. Proses ini dirasakan kurang efektif, dikarenakan petugas klinik seringkali mendapatkan hambatan pada saat pencarian data pasien ketika dibutuhkan apabila data pasien yang ada cukup banyak.

Untuk itu, penulis mengajukan sebuah topik penelitian dengan judul "**SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA PASIEN DI KLINIK SELAMAT BANDUNG**".

## 1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka penulis mengidentifikasi masalah yang ada di Klinik Selamat sebagai berikut:

1. Belum efektifnya proses pendaftaran dan pembayaran yang masih dilakukan secara manual. Sehingga dalam kondisi data pasien yang banyak, pencarian data pasien dapat membutuhkan waktu yang lama.
2. Belum efektifnya proses pengelolaan data rekam medik pasien karena masih menggunakan arsip berupa kertas sehingga keamanan data kurang terjamin.
3. Pembuatan laporan akhir data kunjungan pasien dan laporan pembayaran memerlukan waktu yang lama dan rentan terjadi kesalahan karena masih dilakukan dengan pencatatan ulang secara manual.

Dari identifikasi masalah di atas maka penulis membuat rumusah masalah yang ada sebagai berikut:

1. Bagaimana Sistem Informasi Pengelolaan Data Pasien yang mengelola proses pendaftaran, pembayaran dan data rekam medik pasien yang berjalan di Klinik Selamat saat ini.
2. Bagaimana perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Data Pasien di Klinik Selamat Bandung pada bagian administrasi dapat membantu proses pendaftaran, pembayaran dan data rekam medik menjadi lebih efektif.
3. Bagaimana implementasi Sistem Informasi Pengelolaan Data Pasien di Klinik Selamat Bandung dapat membantu proses pengelolaan data pasien di Klinik Selamat Bandung.
4. Bagaimana pengujian dilakukan pada Sistem Informasi Pengelolaan Data Pasien yang telah dibangun di Klinik Selamat Bandung.

## 1.3. Maksud dan Tujuan

### 1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk merancang dan membangun sebuah sistem informasi pengelolaan data pasien yang ada di sebuah klinik agar dapat tercipta sebuah sistem pengelolaan data yang efektif dan efisien.

### 1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengolalaan Data Pasien yang berjalan di Klinik Selamat Bandung.
2. Membuat perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Data Pasien di Klinik Selamat agar dapat membantu proses pengolahan data pasien menjadi lebih efektif dan efisien.

3. Mengimplementasikan Sistem Informasi Pengelolaan Data Pasien di Klinik Selamat agar dapat mempermudah pengelolaan data pasien.
4. Untuk melakukan pengujian pada Sistem Informasi Pengelolaan Data Pasien di Klinik Selamat.

## 1.4. Keguanaan Penelitian

### 1.4.1. Kegunaan Praktis

Dengan tersedianya basis data yang diolah dalam sistem informasi yang terstruktur, maka petugas klinik dapat menyelesaikan tugas secara cepat, tepat dan akurat juga data yang di simpan akan lebih aman dan juga mudah diolah. Manajemen dapat menggunakan sistem informasi klinik sebagai metode informasi penyusunan laporan sehingga mendukung pengambilan keputusan untuk evaluasi pelayanan kesehatan.

### 1.4.2. Kegunaan Akademis

Bagi pengembang, diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang membangun sistem informasi rekam medik yang nantinya bisa digunakan sebagai bahan referensi untuk mengembangkan sistem informasi pengelolaan data pasien dengan menambahkan kekurangan dari sistem sebelumnya.

Bagi penulis, yaitu untuk meningkatkan pengetahuan peneliti tentang aplikasi sistem informasi pengolahan data pasien di Klinik Selamat dapat digunakan sebagai dasar pengembangan sistem informasi mini hospital.

## 1.5. Batasan Masalah

Agar pembahasan masalah tersebut menjadi lebih terfokus maka penulis membatasi masalah hanya pada:

1. Sistem informasi yang akan dibangun hanya mencakup pelayanan pasien yang berobat ke dokter umum. Sistem tidak melakukan pengelolaan data pasien dokter gigi dan pasien asuransi.
2. Sistem ini hanya melakukan proses pendaftaran pasien, pembayaran pasien serta pengelolaan data rekam medik pasien dokter umum.
3. Sistem hanya melakukan proses pembayaran biaya pemeriksaan dokter umum dari pasien dan tidak membahas mengenai pembayaran biaya obat.
4. Sistem hanya melakukan pembuatan laporan kunjungan pasien, kartu pasien, resep pasien dan struk pembayaran.
5. Sistem tidak membahas proses pengelolaan data antrian pasien, pembelian obat dari klinik ke apotek/supplier, pembuatan laporan pembayaran. pembuatan surat rujuk dan pembuatan kartu rekam medik pasien.
6. Sistem tidak membahas masalah proses pengelolaan obat racikan oleh petugas obat.
7. Yang menggunakan sistem ini hanya dokter umum dan bagian administrasi.

## 1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1.6.1. Lokasi Peneltian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Klinik Selamat Jalan Terusan Buah Batu Nomor 227 Bandung.

### 1.6.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan kurang lebih selama 5 bulan. Berikut rincian jadwal penelitian dapat dilihat lebih jelas bisa pada tabel dibawah ini :

**Tabel 1.2** Jadwal Penelitian

| No | Kegiatan | | Bulan (Tahun 2013) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Februari | | | | Maret | | | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | |
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | **Analisis Kebutuhan Sistem** | *a. Observasi* | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | *b. Wawancara* | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | *c. Abstraksi dari Arsip* | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | **Desain Sistem** | *a. Peracangan Struktur Data* | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | *b. Perancangan Arsitektur Perangkat Lunak* | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | *c. Pembuatan Interface dan Detail Prosedural* | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | **Coding & Testing Sistem** | *a. Pembuatan Kode Program* | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | *b. Pengujian Program* | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | **Implementasi Sistem** | *a. Penerapan Sistem* | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | **Pemeliharaan Sistem** | *a. Pemeliharaan Sistem* | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | *b. Perbaikan Sistem* | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |